

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Ahfi Akfaliana

NIM: 06021381722060

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2021

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

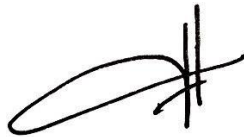
SKRIPSI

Oleh
Ahfi Akfaliana
NIM 06021381722060

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. H. Kasmansyah, M.Si.
NIP 195606161981031004

Pembimbing 2,



Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002



**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

Oleh

**Ahfi Akfaliana
NIM 06021381722060**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Mei 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Drs. H. Kasmansyah, M.Si. |  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Sri Utami, M.Hum. |  |
| 3. Anggota | : Dr. Didi Suhendi, S.Pd. M.Hum. |  |
| 4. Anggota | : Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M. |  |
| 5. Anggota | : Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd. |  |

**Palembang, Mei 2021
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahfi Akfaliana
NIM : 06021381722060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Citra Perempuan dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” ini merupakan benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Ahfi Akfaliana
NIM 06021381722060

PRAKATA

Puji Syukur kepada Allah SWT. Karena berkat beliauah peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Citra Perempuan dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Terciptanya skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Kasmansyah, M.Si. selaku pembimbing 1 dan selaku pembimbing II Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum. untuk semua pengetahuan, bimbingan serta kesabaran tiada batas yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., H.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida., S.Pd., H.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama proses pembuatan skripsi ini.

Palembang,
Penulis,



Ahfi Akfaliana

NIM 06021381722060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK B. INDONESIA	ix
ABSTRACT B. INGGRIS.....	x
BAB I.....	11
PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Citra Perempuan	8
2.1.1 Citra Diri Perempuan	9
2.1.1.1 Citra Diri Perempuan dalam Aspek Fisik	9
2.1.1.2 Citra Diri Perempuan dalam Aspek Psikis.....	9
2.1.2 Citra Sosial Perempuan.....	10
2.1.2.1 Citra Perempuan dalam Keluarga	10
1) Peran Perempuan sebagai Anak	11
2) Peran Perempuan sebagai Istri.....	11
3) Peran Perempuan sebagai Ibu.....	12
2.1.2.2 Citra Perempuan dalam Masyarakat	13
2.2 Feminisme.....	13
2.3 Kritik Sastra Feminisme.....	17
2.4 Konsep Gender.....	20
2.4.1 Peran Gender.....	20
2.5 Tokoh dan Penokohan.....	22
2.6 Teknik Pelukisan Tokoh	24
2.6.1 Teknik Ekspositori (<i>Expositori</i>).....	25
2.6.2 Teknik Dramatik (<i>Dramatic</i>)	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Data dan Sumber Data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Citra Perempuan Tokoh Nyai Ontosoroh.....	31
1. Citra Fisik Tokoh Nyai Ontosoroh.....	31
2. Citra Psikis Tokoh Nyai Ontosoroh	33
4.1.2 Citra Sosial Perempuan Tokoh Nyai Ontosoroh.....	39
1. Citra Tokoh Nyai Ontosoroh dalam Keluarga	40
1) Peran Nyai Ontosoroh sebagai Anak.....	40
2) Peran Nyai Ontosoroh sebagai Istri	43
3) Peran Nyai Ontosoroh sebagai Ibu	46
2. Citra Tokoh Nyai Ontosoroh dalam Masyarakat	58
4.1.2 Citra Perempuan Tokoh Annelies Mellema.....	60
1). Citra Fisik Tokoh Annelies Mellema.....	60
2). Citra Psikis Tokoh Annelies Mellema	61
1. Citra Tokoh Annelies Mellema dalam Keluarga.....	63
2. Citra Tokoh Annelies Mellema dalam Masyarakat.....	63
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Citra Perempuan Tokoh Nyai Ontosoroh.....	68
4.2.2 Citra Perempuan Tokoh Annelies Mellema	69
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra	70
4.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
4.3.2 Media Pembelajaran.....	78
4.3.3 Materi Pembelajaran	83
4.3.4 LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).....	85
4.3.5 Silabus.....	85
BAB V	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

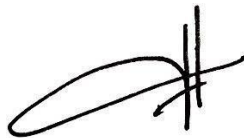
1. Sinopsis Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	96
2. Usul Judul.....	101
3. SK Pembimbing	102
4. Kartu Bimbingan Skripsi.....	104
5. Persetujuan Ujian Skripsi	107
6. Kartu Perbaikan Skripsi.....	108
7. Izin Jilid Skripsi.....	110

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan tokoh Nyai Ontosoroh dan Tokoh Annelies Mellema serta mengetahui implikasi hasil penelitian citra perempuan tokoh Nyai Ontosoroh dan tokoh Annelies Mellema dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer terhadap pembelajaran sastra. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminisme. Objek penelitian adalah citra perempuan tokoh Nyai Ontosoroh dan tokoh Annelies Mellema dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang diterbitkan oleh Lentera Dipantara. Data pada penelitian ini berupa kutipan dialog yang menjurus pada citra perempuan yang disampaikan oleh tokoh laki-laki dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka atau dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil analisis diperoleh 31 data berupa kutipan citra perempuan tokoh Nyai Ontosoroh dan pada citra perempuan tokoh Annelies Mellema diperoleh 9 data kutipan.

Kata kunci: Citra Perempuan, Kritik Sastra Feminisme, Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

Pembimbing 1,



Drs. H. Kasmansyah, M.Si.

NIP 195606161981031004


Pembimbing 2,



Dra. Sri Utami, M.Hum.

NIP 195812061985032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

ABSTRACT

This study aims to describe the image of the female character Nyai Ontosoroh and the Annelies Mellema character and to find out the implications of the research results on the image of the female characters Nyai Ontosoroh and characters Annelies Mellema in the novel *Bumi Manusia* by Pramoedya Ananta Toer on literary learning. The method used is descriptive qualitative with feminism literary criticism approach. The object of research is the image of the female character Nyai Ontosoroh and the character Annelies Mellema in the novel *Bumi Manusia* by Pramoedya Ananta Toer published by Lentera Dipantara. The data in this study are in the form of dialogue quotes that lead to the image of women conveyed by male characters in the novel *Bumi Manusia* by Pramoedya Ananta Toer. Data collection techniques in this study using library techniques or documentation. The data analysis technique used content analysis techniques. The results of the analysis obtained 31 data in the form of quotations of female figures of Nyai Ontosoroh and for images of women figures of Annelies Mellema 9 citation data were obtained.

Keywords: Image of Women, Literary Criticism of Feminism, Novel *Bumi Manusia* by Pramoedya Ananta Toer.

Lecture 1,




Drs. H. Kasmansyah, M.Si.
NIP 195606161981031004

Lecture 2,



Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

Clarified by,
Coordinator Study Program of Indonesian Language Education



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Keraf (2002: 115) karya sastra merupakan wadah seni yang menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi dan penuh imajinasi. Tidak hanya memberikan bahasa yang menarik, tetapi karya sastra juga memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin saja belum diketahui pembaca.

Karya sastra banyak memuat beragam gambaran kehidupan manusia dimasyarakat, tidak jarang jika sebuah karya yang dihasilkan biasanya banyak menampilkan citra atau gambaran perempuan di dalam karya tersebut. Hal ini memberikan pengetahuan bahwa sosok perempuan sangat mewarnai khazanah kesusastraan di Indonesia.

Perempuan khususnya dalam teori sastra memiliki ruang khusus untuk dibahas secara mendalam, yaitu teori kritik sastra feminisme. Menurut Moeliono (dikutip Sugihastuti, 2016:18) kritik sastra feminisme merupakan salah satu teori kritik sastra yang paling dekat untuk dipakai sebagai alat penjawabnya. Dalam arti leksikal feminisme adalah gerakan perempuan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki. Goefe (dikutip Sugihastuti, 2016:18) feminisme ialah teori tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan dibidang politik, bidang ekonomi, dan bidang sosial atau kegiatan terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan.

Sugihastuti (2000:45) Citra perempuan dalam novel merupakan sebuah gambaran mengenai seorang perempuan, bagaimana penggambaran tokoh perempuan di dalam novel, selanjutnya diungkapkan melalui kata, frasa atau kalimat di dalamnya. Penelitian mengenai citra perempuan dengan menggunakan teori feminisme terhadap karya sastra yang mengisahkan tentang seorang perempuan yang ada dalam sebuah novel tersebut yang dikarang oleh seorang pengarang laki-laki merupakan suatu hal yang menarik, karena menggambarkan perempuan dari sudut pandang seorang laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa sastra bisa menjadi wadah yang halus dalam mengungkapkan gagasan mengenai sosok perempuan, peran perempuan dan berbagai macam karakter dari seorang perempuan.

Dalam sastra Indonesia sangat banyak sekali tokoh perempuan yang diceritakan oleh sastrawan. Contohnya dalam novel *Siti Nurbaya* karya Marah Rusli, novel *Surga yang tak dirindukan* karya Asma Nadia, serta novel *Azab dan Sengsara* karya Merari Siregar. Melihat kenyataan ini, banyak karya sastra khususnya pada novel yang banyak menampilkan tokoh

perempuan dalam permasalahan kehidupannya.

Nurgiyantoro (2010:10) berpendapat bahwa novel merupakan sebuah karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga dapat diartikan sebagai karangan berbentuk prosa yang berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain. Di dalam sebuah novel terdapat berbagai permasalahan, biasanya permasalahannya mengenai permasalahan seorang perempuan dan permasalahan sosial. Di Indonesia novel yang menceritakan mengenai perjuangan seorang perempuan melawan kelas dan struktur sosial yang sudah dibangun adalah novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Novel ini adalah novel yang dipilih untuk dianalisis dan telah disesuaikan dengan penelitian citra perempuan yaitu dimana novel ini menceritakan tentang perjalanan seorang Nyai yang bernama Nyai Ontosoroh. Nyai Ontosoroh pada masa itu dianggap sebagai perempuan yang tidak mempunyai norma kesusilaan, karena statusnya sebagai istri simpanan. Statusnya sebagai istri simpanan dan sebagai Nyai telah membuatnya menderita, karena ia tidak memiliki hak asasi manusia. Tetapi hal menarik dari Nyai Ontosoroh adalah sadar akan kondisinya tersebut, sehingga ia berusaha keras dengan terus menerus belajar agar ia diakui sebagai seorang manusia. Nyai Ontosoroh berpendapat bahwa untuk melawan penghinaan, kemiskinan, dan kebodohan yaitu dengan cara belajar. Karena dengan belajar kita bisa menjadi manusia yang memiliki norma serta ilmu pengetahuan yang luas, sehingga dengan ilmu yang kita miliki dapat membawa diri kita menjadi manusia yang dihormati.

Dari kisah Nyai Ontosoroh di atas, peneliti memiliki alasan utama yaitu peneliti memilih judul mengenai citra perempuan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer karena, novel ini menggambarkan tokoh Nyai Ontosoroh yang memiliki karakter perempuan yang berwibawa, penyayang, cerdas dan mandiri, hubungan dengan tokoh lainnya saling melengkapi sehingga dapat memberikan kesan yang lengkap terhadap citra diri perempuan dalam aspek fisik, aspek psikis dan citra sosial perempuan dalam aspek keluarga dan masyarakat yang dibutuhkan oleh peneliti, dan permasalahan yang diangkat dalam novel *Bumi Manusia* berupa masalah sosial Nyai Ontosoroh yang berjuang melawan kolonial Belanda untuk diakui sebagai seorang manusia, yaitu dengan cara belajar terus menerus untuk melawan penghinaan, kemiskinan, kebodohan yang dialaminya selama menjadi status istri simpanan dari Tuan Mellema. Masalah dalam novel tersebut merupakan cerminan realitas kehidupan yang dahulu pernah terjadi di negara Republik Indonesia sehingga menarik untuk diulas kembali. Kemudian pada tokoh Annelies Mellema dapat dianalisis juga mengenai citra perempuan dalam berbagai aspek, karena tokoh Annelies ini adalah tokoh bawahan yang mendampingi tokoh utama perempuan yaitu Nyai Ontosoroh. Hal ini dibuktikan dari perannya

yang mendukung tokoh utama protagonis.

Berikut ini adalah salah satu kutipan citra tokoh Nyai Ontosoroh yang digambarkan melalui citra diri perempuan dalam aspek psikis yang terdapat pada novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

“Kalau aku tak keras begini, Nyo—maafkan aku harus membela diri sehina ini. Akan—jadi apa semua ini? Anak-anaknya perusahaannya semua sudah akan menjadi gembel. Jadi, aku tak menyesal telah bertindak begini di hadapanmu, Nyo.”Suaranya kemudian menurun seperti mengadu padaku, “Jangan kau anggap aku biadab,” katanya terus dalam Belanda yang patut. “Semua untuk kebaikan dia sendiri. Dia telah kuperlakukan sebagaimana dia kehendaki. Itu yang dia kehendaki memang. Orang-orang Eropa sendiri yang mengajar aku berbuat begini, Minke, orang-orang Eropa sendiri,” suaranya minta kepercayaanku. “Tidak disekolahkan, di dalam kehidupan ini.” (Toer, 2005:66).

Membahas mengenai tokoh perempuan dalam kajian sastra tindak hanya sampai pada novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, tetapi masih banyak kajian sastra feminisme pada penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti pada penelitian citra perempuan dalam karya sastra lainnya juga pernah dilakukan oleh Lusiana, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya (2019), penelitiannya yang berjudul “Citra Perempuan Dalam Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan Novel *Cermin Jiwa* karya S. Prastyo Utomo”. Hasil penelitian itu menyatakan bahwa tokoh utama perempuan Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye memiliki citra perempuan yang mempunyai keberanian untuk merantau ke luar negeri dan telah dibekali dengan keahlian bahasa Inggris yang baik. Dan itu menandakan bahwa ia adalah sosok perempuan yang berpendidikan, mendapatkan kesempatan yang sama dalam menimba ilmu. Sedangkan citra perempuan tokoh Zahra pada novel *Cermin Jiwa* karya S. Prastyo Utomo memiliki citra perempuan yang mempunyai kepedulian yang sangat tinggi terhadap masyarakat di kampungnya. Dalam peristiwa tersebut dikisahkan bahwa pada mulanya calon suami Zahra telah membelikannya sebuah rumah besar di tengah kota yang sekaligus rumah tersebut dapat dijadikannya sebagai tempat praktek pengobatannya, namun ternyata Zahra lebih memilih mempunyai rumah di kampung agar bisa selalu berada di tengah-tengah masyarakat yang kurang mampu. Dari pernyataan tersebut tokoh Zahra digambarkan sebagai sosok perempuan yang tetap bersahaja walaupun telah berada dalam kondisi kecukupan dan selalu mendahulukan kepentingan orang banyak dari pada kepentingan dirinya sendiri.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Risma mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya (2015), penelitiannya yang berjudul “Kritik Sastra

Feminis Terhadap Tokoh Perempuan Dalam *Epos Mahabharata* Karya Nyoman S. Pendit”. Hasil penelitian tersebut menggunakan kritik sastra feminis ideologis, dari hasil data dan pembahasan terdapat lima tokoh perempuan yang bernama Syakuntala, Dewi Gangga, Dewayani, Dewi Kunti, dan Draupadi. Kelima tokoh tersebut memiliki kedudukan dan peran dalam keluarganya, yang meliputi peran anak, istri, dan ibu serta kedudukannya dalam masyarakat. Dalam *Epos Mahabharata* kelima tokoh tersebut memiliki kedudukan dan peran yang berbeda, sehingga dalam penelitian ini kelima tokoh tersebut memiliki gerakan feminis untuk menolak penindasan yang dilakukan oleh tokoh laki-laki. Penindasan yang dilakukan oleh tokoh laki-laki disebabkan karena kedudukan tokoh laki-laki dalam *Epos Mahabharata* lebih tinggi dari tokoh perempuan. Meskipun tokoh Syakuntala, Dewi Gangga, Dewayani, Dewi Kunti, dan Draupadi mengalami penindasan oleh tokoh laki-laki tapi mereka tetap menghormati dan menyayangi suaminya. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa kelima tokoh perempuan mempunyai sifat yang sama, yaitu mereka tetap menghormati dan menyayangi suaminya walaupun mereka selalu ditindas.

Kedua penelitian tersebut memiliki kemiripan karakter tokoh utama perempuan dengan tingkat masalah dan penderitaan yang dihadapinya berbeda-beda. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai citra tokoh perempuan dalam novel dan juga menggunakan kajian kritik sastra feminisme. Perbedaannya terletak pada sumber data yaitu penelitian yang akan dilakukan menggunakan sumber data pada novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dan pada penelitian yang akan dilakukan memiliki implikasi pada pembelajaran sastra ditingkat SMA.

Pada penelitian ini, peneliti mengkhususkan untuk mengkaji citra perempuan tokoh Nyai Ontosoroh dan tokoh Annelies Mellema dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, peneliti menyadari bahwa kemampuan yang bisa dipahami oleh peneliti saat ini ialah hanya sampai pada menguraikan citra perempuan yang dimiliki tokoh Nyai Ontosoroh dan tokoh Annelies Mellema dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

Selanjutnya pada penelitian yang akan dilakukan mempunyai implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA kelas XI semester II sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun kompetensi dasar 3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca 4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Novel *Bumi Manusia* termasuk dalam buku yang bergenre fiksi sejarah, dimana novel ini mampu memberikan pelajaran yang bermanfaat bagi siswa yang membacanya. Melalui bacaan seperti ini siswa diharapkan dapat mengambil hikmah dan

pelajaran dari peristiwa yang terjadi dalam novel sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan mereka di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana citra perempuan tokoh Nyai Ontosoroh dan tokoh Annelies Mellema pada novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer?
2. Bagaimana implikasi hasil penelitian dari citra perempuan tokoh Nyai Ontosoroh dan tokoh Annelies Mellema pada novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer terhadap pembelajaran sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan citra perempuan tokoh Nyai Ontosoroh dan tokoh Annelies Mellema pada novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Mengetahui implikasi hasil penelitian dari citra perempuan tokoh Nyai Ontosoroh dan tokoh Annelies Mellema pada novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer terhadap pembelajaran sastra.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif untuk semua khalayak yang membaca.

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bahan kajian apresiasi sastra khususnya yang terdapat dalam novel. Dan hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra, terutama di dalam bidang penelitian novel yang menggunakan teori sastra feminis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan ajar pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia baik ditingkat Sekolah Menengah Atas kelas XI maupun ditingkat perkuliahan, hasil penelitian ini mampu menambah referensi penelitian karya sastra Indonesia dan menambah wawasan kepada pembaca mengenai citra perempuan, dan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti-peneliti lain agar melakukan penelitian dengan hasil yang lebih b

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Aziz, & Juanda. 2018. Penyikapan Citra Perempuan Cerpen *Media Indonesia: Kajian Feminisme*. *Jurnal Bahasa dan Seni*. 15(2). 71—82.
- Diana, Jumianti. 2018. Citra Sosial Perempuan Dalam Cerpen *Kartini* Karya Putu Wijaya: Tinjauan Kritik Sastra Feminis. *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*. 4(1). 79—96.
- Djajanegara, Soenarti. 2003. *Kritik Sastra Feminis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hikmah, Nurul. 2019. Ketidakadilan Gender dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra. *Skripsi*. Palembang: Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya.
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniati, P. Chirsna. 2014. Citra Perempuan dalam Novel *Burung Tiung Seri Gading* karya Hasan Junus. *Jurnal Balai Bahasa Provinsi Riau*. 5(2). 157—170.
- Lestari, Dian. 2016. Eksistensi Perempuan dalam Keluarga. *Jurnal Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Tegal*. 8(2). 260.
- Lusiana. 2019. Citra Perempuan Dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye Dan Novel *Cerminan Jiwa* Karya S. Prasetyo Utomo. *Skripsi*. Palembang: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwahida, Rahmah. 2018. Citra Fisik, Psikis, Dan Sosial Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel *Hujan Dan Teduh* Karya Wulan Dewatra. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Sastra Indonesia*. 2(2). 33—43.
- Ratna, K. Nyoman. 2015. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Risma. 2015. Kritik Sastra Feminis Terhadap Tokoh Perempuan Dalam *Epos Mahabharata* Karya Nyoman S. Pendit. *Skripsi*. Palembang: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya.
- Septiaji, Aji dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Septiaji, Aji dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Septilina, A. Priza. 2013. Citra Tokoh Utama Perempuan Dan Ketidak Adilan Gender Dalam Roman Leyla Karya Ferudin Zaimogu: Analisis Kritik Sastra Feminis. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Yogyakarta.
- Sugihastuti dan Suharto. 2016. *Kritik Sastra Feminis: Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. 2000. *Wanita di Mata Wanita: Perspektif Sajak-sajak Toety Heraty*. Bandung: Yayasan Nusantara Cendekia.
- Toer, A. Pramoedya. 2005. *Bumi Manusia*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Zaim. M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press Padang.